

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA TENTANG  
SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
PERMAINAN TEBAK KATA PADA SISWA KELAS V SDN 02 DAWUNG  
KECAMATAN MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

**JURNAL PUBLIKASI**

Untuk Menenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



*Disusun oleh :*

**PARTINI**  
**A54A100041**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A Yani Tromol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp (0271) 71741, Fax: 715448 Surakarta 5702  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Masduki, S.Si, M.Si

NIP/NIK : 918

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Partini

NIM : A54A100041

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR  
MATEMATIKA TENTANG SIFAT-SIFAT BANGUN  
DATAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
PERMAINAN TEBAK KATA PADA SISWA KELAS V  
SDN 02 DAWUNG KECAMATAN MATESIH  
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN  
PELAJARAN 2012 / 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1. Maret ..... 2013

Pembimbing

Masduki, S.Si, M.Si  
NIK. 918

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA TENTANG SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERMAINAN TEBAK KATA PADA SISWA KELAS V SDN 02 DAWUNG KECAMATAN MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Partini, A54A100041, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.

*Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika tentang sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri 02 Dawung Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012 / 2013 melalui penggunaan permainan tebak kata. Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Subyek dalam Penelitian ini adalah guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan, soal tes, kartu tebak kata, serta daftar nilai kelas V SD N 02 Dawung. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis kritis dan analisis komparatif. Hasil penelitian ini, data awal siswa yang memiliki kegigihan sebanyak 33,33%, orientasi pada hasil sebanyak 28,57%, tanggung jawab sebanyak 33,33%, inovasi sebanyak 23,81%, dan nilai siswa yang mencapai ketuntasan minimal 7,00 adalah 47,68%, pada siklus I mengalami peningkatan pada kegigihan 52,38%, orientasi pada hasil 52,38%, tanggung jawab 47,62%, inovasi 33,33%, dan siswa yang nilainya di atas KKM 71,43%. Pada siklus II mencapai indikator keberhasilan penelitian dimana siswa yang memiliki kegigihan 95,24%, orientasi pada hasil 85,71%, tanggung jawab 71,43%, inovasi 61,90%, dan siswa yang nilainya di atas KKM 85,71%. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan tebak kata dapat meningkatkan motivasi belajar matematika tentang sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri 02 Dawung Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012 / 2013.*

**Kata Kunci :** *Permainan Tebak Kata, Motivasi Belajar*

## **A. PENDAHULUAN**

Di Indonesia Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan yang wajib ditempuh peserta didik karena program wajib belajar 9 tahun yang ditetapkan oleh pemerintah mencakup Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Dasar merupakan awal proses peningkatan mutu pendidikan dalam rangka mencapai peningkatan sumber daya manusia Indonesia, agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Struktur Kurikulum Sekolah Dasar (SD) disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran. Kurikulum Sekolah Dasar memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2008: 9). Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang termuat dalam Kurikulum Sekolah Dasar dan merupakan disiplin ilmu yang berdiri sendiri dan tidak merupakan cabang dari ilmu pengetahuan tertentu. Menurut Roy Hollands (2007:81), “matematika adalah suatu sistem yang rumit tetapi tersusun sangat baik yang mempunyai banyak cabang”. Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Simbol-simbol itu penting untuk membantu memanipulasi aturan-aturan dengan operasi yang ditetapkan. Simbolisasi menjamin adanya komunikasi dan mampu memberikan keterangan untuk membentuk suatu konsep baru. Konsep baru terbentuk karena adanya pemahaman terhadap konsep sebelumnya, sehingga matematika itu konsep-konsepnya tersusun secara hirarkis.

Mata pelajaran matematika pada kelas V SD sudah lebih kompleks dibanding dengan mata pelajaran matematika pada kelas rendah. Dalam mata pelajaran matematika pada kelas V terdapat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM). Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Dawung dalam mata pelajaran matematika masih sangat rendah. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam kelas tersebut adalah pada Standar Kompetensi (6) Memahami sifat-sifat dan hubungan antar bangun. Kompetensi Dasar (6.1) Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar (Silabus KTSP Kelas V, 2009:43).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN 02 Dawung pada proses pembelajaran matematika pada materi sifat-sifat bangun datar dijumpai siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika, hal tersebut dikarenakan kemampuan siswa yang masih sangat rendah dalam menyerap materi pelajaran, motivasi belajar yang kurang terlihat dan siswa masih terpaku pada perintah guru. Mengingat pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa.

Sehubungan dengan masalah yang ada, maka dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar matematika tentang sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri 02 Dawung Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012 / 2013 melalui penggunaan permainan tebak kata.

Permainan tebak kata adalah permainan belajar yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Permainan tebak kata dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Melalui permainan tebak kata, selain anak menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran matematika dalam ingatan siswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Dawung Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012 / 2013. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan antara bulan Desember 2012 sampai dengan Februari tahun 2013 dengan diawali kegiatan observasi. Subyek

pelaku tindakan adalah peneliti, guru kelas V SD dan siswa Kelas V SD Negeri 02 Dawung Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 21 Siswa.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas disebut juga dengan *Classroom Action Research*. Menurut Hopkins (dalam Utama dan Sufanti, 2009: 5) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan proses penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami suatu yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Data penelitian ini adalah memberikan informasi/menginformasikan tentang: a. motivasi belajar siswa; b. tingkat penguasaan pemahaman siswa, c. keaktifan belajar siswa kelas V.

Data penelitian diambil dari berbagai sumber yakni : a. Guru dan siswa; b. Ruang kelas V SD N 02 Dawung; c. Buku daftar nilai kelas V SD N 02 Dawung, latihan soal dan ulangan harian tentang materi sifat-sifat bangun datar pada mata pelajaran matematika.

Pada penelitian ini dikumpulkan melalui model proses dengan metode observasi, kajian dokumen, tes dan wawancara. Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Lembar pengamatan dipergunakan untuk mencatat hasil /skor pengerjaan latihan soal dan hasil ulangan pada tiap akhir pembelajaran.

Observasi sebagai alat penilaian banyak dipergunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati, baik situasi sebenarnya maupun buatan. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi karena peneliti dan guru kelas dapat melaksanakan penelitian pada saat siswa melakukan kegiatan belajar mengajar, sesuai pengertian observasi partisipasi menurut Sudjana (2009: 84). yang berarti bahwa pengamat harus melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati.

Catatan observasi juga digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan permainan tebak kata dalam penguasaan materi siswa kelas V. Tes

digunakan untuk mengukur hasil kerja siswa secara kuantitatif setelah diterapkan penggunaan permainan tebak kata dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika.

Teknik pemeriksaan Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Triangulasi sumber dan waktu. Triangulasi sumber maksudnya data tersebut dicek kebenarannya dengan sumber lain yang dianggap berkaitan. Triangulasi waktu maksudnya data tersebut dicek pada responden dengan waktu berbeda. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah dengan teknik analisis kritis dan teknik analisis komparatif.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan awal dari proses pembelajaran yang dilakukan peneliti sebelum siklus I, dalam kegiatan pembelajaran matematika kelas V di SD Negeri 02 Dawung pada materi bangun datar diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah, sehingga peneliti membuat rancangan untuk melaksanakan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I pada tanggal 7 Januari 2013.

Pelaksanaan siklus I pada tanggal 7 Januari 2013 pada jam pertama dan kedua yaitu pukul 07.00-08.10 WIB. Pada siklus pertama ini, observasi yang dilakukan yaitu guru dan peneliti mengamati setiap kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar saat menerapkan permainan belajar tebak kata maupun ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Saat pelaksanaan permainan tebak kata, guru dan peneliti mengamati kegigihan, orientasi pada hasil, tanggung jawab, dan inovasi siswa saat berpartisipasi dalam permainan belajar tebak kata kemudian mencatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Hasil pengamatan dalam siklus I berupa hasil pengamatan dan tugas tertulis yang diberikan guru yang telah dikerjakan siswa beserta nilai tugas sebagai hasil siswa setelah pembelajaran menggunakan permainan tebak kata dilaksanakan. Hasil pengamatan dan nilai tersebut sebagai laporan atas hasil kerja siswa

sekaligus sebagai acuan untuk menentukan langkah perencanaan dan tindak lanjut dalam siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan guru pada siklus I terlihat adanya perkembangan pada indikator motivasi dan hasil belajar siswa, yaitu bahwa sebanyak 11 siswa (52,38%) memiliki kegigihan dalam menghadapi masalah, yang memiliki orientasi pada hasil sebanyak 11 siswa (52,38%), yang bertanggung jawab sebanyak 10 siswa (47,62%), sedangkan yang memiliki inovasi dalam kegiatan pembelajaran hanya sebanyak 7 siswa (33,33%). Sedangkan pada Tabel 4.7 tersebut dapat dilihat bahwa 15 siswa (71,43%) mendapat nilai diatas atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan terdapat 6 siswa (28,57%) yang belum dapat mencapai nilai sesuai KKM dari jumlah siswa kelas V seluruhnya sebanyak 21 siswa. Berikut adalah hasil pengamatan dan hasil belajar siswa pada siklus I :

**Hasil Pengamatan dan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

	Indikator motivasi belajar				Hasil belajar $\geq$ KKM
	Kegigihan	Orientasi keberhasilan	Tanggung jawab	Inovasi	
Siklus I	52,38%	52,38%	47,62%	33,33%	71,43%

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, peneliti dapat melakukan refleksi sebagai berikut:

- 1) Guru sebaiknya lebih banyak memotivasi siswa karena siswa masih terpaku pada perintah guru saja.
- 2) Guru sebaiknya lebih memberikan arahan dan bantuan kepada siswa dalam pelaksanaan permainan tebak kata yang baru dikenal siswa.

Pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2013, guru masih menerapkan permainan belajar tebak kata. Jika pada siklus I siswa yang memegang kartu soal dan kartu jawaban dipasangkan oleh guru maka pada siklus II ini siswa dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok sebagai pemegang kartu soal dan kelompok sebagai pemegang kartu jawaban kemudian siswa mencari sendiri pasangannya yang sesuai dengan kartu yang dipegangnya.

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru dan peneliti mengadakan pengamatan terhadap respon dan sikap siswa selama mengikuti



pelajaran yang mengaplikasikan permainan tebak kata sebagai metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) maupun selama siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di dalam kelas. Hasil belajar yang diperoleh dicatat dalam daftar nilai maupun dalam lembar pengamatan sebagai pedoman untuk mengukur perkembangan belajar siswa.

Hasil pengamatan dan hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut : dari jumlah siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa, menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa (95,24%) telah memiliki kegigihan dalam menghadapi masalah, 18 siswa (85,71%) memiliki orientasi pada keberhasilan, 15 siswa (71,43%) memiliki tanggung jawab, dan 13 siswa (61,90%) memiliki inovasi dalam belajar. Untuk beberapa anak pada indikator orientasi dalam mencapai keberhasilan, tanggung jawab terhadap tugas, dan inovasi dalam menghadapi masalah masih rendah. Namun bila dibandingkan dengan siklus I, pada siklus II ini telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Untuk hasil belajar secara umum nilai rata-rata siswa kelas V telah mencapai ketuntasan yaitu diatas atau sama dengan nilai KKM, nilai rata-rata kelas pada siklus kedua ini yaitu 7,29. Namun jika nilai pencapaian secara individu, masih ada 3 orang siswa (14,29%) yang belum mencapai nilai sesuai KKM dan 18 siswa (85,71 %) telah dapat mencapai nilai sesuai KKM yang ditetapkan sekolah. Berikut tersaji hasil pengamatan dan hasil belajar siswa pada siklus II :

#### **Hasil Pengamatan dan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

	Indikator motivasi belajar				Hasil belajar ≥ KKM
	Kegigihan	Orientasi keberhasilan	Tanggung jawab	Inovasi	
Siklus II	95,24%	85,71%	71,43%	61,90%	85,71%

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan guru dan peneliti pada siklus kedua ini siswa telah mampu mencapai ketuntasan belajar dalam hal:

- 1) Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap.
- 2) Pencapaian hasil belajar mencapai sama atau lebih dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan.

Hasil Perkembangan belajar siswa dari prasiklus sampai siklus II secara terpadu dapat kita lihat pada tabel sebagai berikut:

**Perbandingan Perkembangan Tiap Indikator dan Hasil Belajar  
secara Terpadu**

	Indikator motivasi belajar				Hasil belajar ≥ KKM
	Kegigihan	Orientasi keberhasilan	Tanggung jawab	Inovasi	
Data Awal	33,33%	28,57%	33,33%	23,81%	47,62%
Siklus I	52,38%	52,38%	47,62%	33,33%	71,43%
Siklus II	95,24%	85,71%	71,43%	61,90%	85,71%

Dari lembar observasi dapat diketahui hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada motivasi belajar siswa. Keberhasilan tersebut juga dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada setiap indikator-indikator dari motivasi belajar itu sendiri. Dimana indikator kegigihan terdapat peningkatan dari 52,38% dari siklus I menjadi 95,24% pada siklus II, indikator orientasi pada keberhasilan terdapat peningkatan 52,38% dari siklus I menjadi 85,71% pada siklus II, indikator tanggung jawab terdapat peningkatan dari 47,62% menjadi 71,43%, pada indikator inovasi juga ada peningkatan dari 33,33% pada siklus I menjadi 61,90% pada siklus II

Dengan demikian dari pembahasan per siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan permainan tebak kata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Dawung.
2. Penggunaan permainan tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Dawung.

**D. KESIMPULAN**

Berrdasarkan hasil penelitian dari tiap-tiap siklus yang telah dilaksanakan sehubungan dengan permasalahan yang muncul, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan permainan tebak

kata dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas V SD N 02 Dawung dengan menggunakan permainan tebak kata dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun peningkatan pada indikator motivasi dan hasil belajar adalah indikator kegigihan terdapat peningkatan dari 52,38% dari siklus I menjadi 95,24% pada siklus II, indikator orientasi pada keberhasilan terdapat peningkatan 52,38% dari siklus I menjadi 85,71% pada siklus II, indikator tanggung jawab terdapat peningkatan dari 47,62% menjadi 71,43%, pada indikator inovasi juga ada peningkatan dari 33,33% pada siklus I menjadi 61,90% pada siklus II, dan pada hasil belajar siswa yang memperoleh hasil diatas KKM 71, 43% pada siklus I menjadi 85,71% pada siklus II.

	Indikator motivasi belajar				Hasil belajar $\geq$ KKM
	Kegigihan	Orientasi keberhasilan	Tanggung jawab	Inovasi	
Data Awal	33,33%	28,57%	33,33%	23,81%	47,62%
Siklus I	52,38%	52,38%	47,62%	33,33%	71,43%
Siklus II	95,24%	85,71%	71,43%	61,90%	85,71%

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat pembinaan Taman Kanak kanak dan SD. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.

Roy Hollands. 2007. *Kamus Matematika*. Jakarta: Erlanga

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Rosda Karya.